

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan penulis dalam penelitian ini. Definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.<sup>74</sup>

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” diartikan sebagai metode penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Taylor.<sup>75</sup>

Menurut Lexy J. Moleong, definisi penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 9-10.

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 4.

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 6.

Sesuai penjabaran tersebut, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dengan memusatkan pada objek yang bersifat alamiah dengan menyeluruh.

Penelitian menggambarkan serangkaian kejadian di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan secara alami dengan merasakan terjadinya suatu fenomena kemudian dijabarkan ke dalam kata-kata menghasilkan deskripsi.

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi penyaluran dana ZIS saat covid-19 di BAZNAS Trenggalek berdasarkan fatwa yang dikeluarkan Majelis Ulama Indonesia No. 23 Tahun 2020 dan PSAK No. 109.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek beralamatkan di Komplek Pendhopo Kabupaten Jl. Pemuda, No. 1, Dusun Krajan, Desa Surodakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Untuk memperkuat penelitian, peneliti melakukan penelitian tambahan di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Trenggalek beralamatkan di Dusun

Jambangan, Desa Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

Alasan peneliti mengambil BAZNAS Kabupaten Trenggalek dijadikan lokasi melakukan penelitian yakni adanya pandemi covid-19 membuat sejumlah orang terdampak dan memerlukan bantuan. Kondisi ini juga membuat maraknya bertebaran program *sosial finance*. Penelitian ini memilih BAZNAS Kabupaten Trenggalek karena BAZNAS memiliki potensi yang bagus pada penerimaan zakat saat covid-19. Serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pencatatan pada saat sebelum dan pada masa pandemi covid-19.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti penting agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti merupakan instrumen utama.<sup>77</sup> Peneliti terlibat saat dilapangan untuk menjalankan penelitian. Peneliti pada saat terlibat dilapangan memenuhi hal berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan, peneliti mengunjungi BAZNAS Kabupaten Trenggalek kemudian menemui staf dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk meminta izin melakukan penelitian. Selain itu, peneliti mengunjungi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik untuk meminta izin melakukan penelitian di Dinas Sosial PPPA Kab. Trenggalek dengan surat izin dari kampus.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 103.

2. Peneliti memberik`an surat izin penelitian pada staf BAZNAS Kabupaten Trenggalek dan Dinas Sosial PPPA Kab. Trenggalek untuk melakukan kegiatan penelitian. Untuk surat yang ditujukan kepada BAZNAS Kabupaten Trenggalek merupakan surat dari kampus. Sementara surat yang ditujukan ke Dinas merupakan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Trenggalek yang sebelumnya dari kampus.
3. Peneliti kembali mengunjungi BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk menentukan jadwal untuk melakukan observasi dan wawancara kepada subjek penelitian sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Peneliti melakukan pengenalan diri kepada staf dan pelaksana penyaluran dana ZIS sekaligus menentukan subjek penelitian terkait siapa saja yang akan terlibat dalam penelitian.
5. Peneliti melakukan wawancara dengan mustahik dan Dinas Sosial PPPA Kabupaten Trenggalek sebagai pihak eksternal untuk memperkuat penelitian.
6. Peneliti menjalankan penelitian berdasarkan jadwal yang dirancang dan disepakati bersama.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa data, yakni:

1. Data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh melewati serangkaian observasi lapangan dan wawancara dengan informan. ketika

di lokasi penelitian. Untuk menghasilkan informasi yang dipaparkan dalam fokus penelitian tentang implementasi penyaluran dana ZIS saat covid-19 di BAZNAS Trenggalek berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 dan PSAK 109 maka wawancara secara langsung dilakukan peneliti. Data juga diperoleh dari wawancara dengan Dinas Sosial PPPA Kabupaten Trenggalek dan penerima manfaat untuk memperkuat penelitian.

2. Data sekunder, yaitu data dari sumber tertulis kemudian melihat dokumen-dokumen dan laporan terkait objek penelitian. Dokumen-dokumen terkait data penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) saat covid-19, data penyaluran ZIS saat covid-19, dan data yang terkait lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu proses pengamatan pada suatu objek penelitian. Pengamatan mendalam digunakan pada saat observasi. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan di BAZNAS Kabupaten Trenggalek tentang proses penyaluran dana ZIS saat pandemi covid-19.
2. Wawancara, yaitu proses dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh data akurat berhubungan pada objek yang diteliti melalui sejumlah pertanyaan disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur digunakan penelitian ini. Pencatatan dilakukan

dalam tahap wawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan staf dari Badan Amil Zakat Nasional Trenggalek.

3. Dokumentasi, yaitu proses melakukan pengambilan data pada saat penelitian berlangsung. Data-data sekunder dan foto kegiatan pada saat melakukan proses penghimpunan, penyaluran, rincian, dan penerimaan dana ZIS saat pandemi covid-19 di BAZNAS Trenggalek digunakan pada penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Wawancara, observasi dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data. Model Miles dan Huberman, adalah teknik yang dipakai dalam penelitian ini, meliputi (1) melakukan pengumpulan data, (2) mereduksi data, (3) menyajikan data, dan (4) menarik kesimpulan untuk disajikan.<sup>78</sup>

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji kredibilitas data digunakan pada penelitian ini serta langkah yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 133.

<sup>79</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar peneliti dapat memahami pengaruh-pengaruh yang muncul selama proses mengumpulkan data.<sup>80</sup>

Peneliti ikut serta dalam proses pendistribusian dana ZIS kepada penerima (*mustahiq*) untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan peneliti.

### 2. Ketekunan/Keajegan pada Pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Pengamatan dilakukan peneliti pada penyaluran dana ZIS dengan teliti dan rinci. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi terkait kendala dan upaya yang dialami dalam melakukan penyaluran dana ZIS saat covid-19.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa keabsahan data dengan cara yang berbeda. Triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber.<sup>81</sup>

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dari beberapa sumber.<sup>82</sup>

Peneliti membuat perbandingan pada data hasil pengamatan tentang penyaluran dana ZIS saat covid-19 berdasarkan fatwa MUI No.

---

<sup>80</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 191.

<sup>82</sup> *Ibid.*, hal. 191.

23 Tahun 2020 dan PSAK No. 109 di BAZNAS Trenggalek, Dinas Sosial dan mustahik melalui data perolehan dilakukannya wawancara.

Peneliti membandingkan pandangan atau persepektif orang tentang penyaluran dana ZIS saat covid-19 berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 dan PSAK No. 109 di BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap digunakan pada penelitian yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses mengambil data-data sesuai dengan penelitian. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan pada tahap ini. Data yang dikumpulkan tentang implementasi penyaluran dana ZIS saat covid-19 berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 dan PSAK No. 109 di BAZNAS Trenggalek. Untuk memperkuat penelitian dilakukan pengambilan data di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Trenggalek dan penerima manfaat.

Kemudian mereduksi data dengan memilih, meringkas dan mengerutkan data-data dari catatan yang ditulis pada saat di lapangan. Dalam melakukan pemilihan data harus dilakukan dengan teliti dan cermat karena data yang diperoleh banyak.

Peneliti melakukan pemilihan data mengenai penghimpunan dana ZIS saat covid-19 sebagai data awal. Kemudian memilih data berupa



penyaluran, penerapan, proses, kendala, upaya dalam penyaluran dana ZIS saat covid-19 berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020. Selain itu, peneliti juga memilih data pencatatan penghimpunan dan penyaluran berdasarkan PSAK No. 109.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses meyakinkan data berupa uraian berdasarkan fokus penelitian setelah melakukan pemilihan dan peringkasan data.

Peneliti melakukan analisis pada dana ZIS saat covid-19 dari segi penyaluran. Komponen yang dianalisis yakni terhadap penerapan, pencatatan, proses, kendala, upaya dan ketepatan sasaran.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian analisis data, maka dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjelaskan fokus penelitian. Ringkasan hasil penelitian berupa deskripsi mengenai kesesuaian penerapan dana ZIS saat covid-19 dari segi penyaluran berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 serta pencatatan dana ZIS saat covid-19 dari segi penyaluran dan penghimpunan berdasarkan PSAK Nomor 109.